

Kreativitas Generasi Z selama Masa Pandemi di Kelurahan Larangan Selatan

Fitria Rosmi^{1,*}, Sri Imawati², Suci Nadilla Aryandini³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Jakarta

*E-mail: fitriarosmi92@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan sampah tidak akan pernah selesai atau habis dibahas. Namun, bisa habis jika dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Permasalahan sampah menjadi suatu isu terumata di perkotaan karena tidak pernah dibiasakan mengolah sampah sesuai jenisnya organik dan non organik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin menjadikan sampah berbaham kertas menjadi suatu barang yang bisa diolah dan menjadi barang yang ternilai. Salah satunya dengan memanfaatkan barang bekas yang ada seperti kertas koran ini bertujuan untuk menambahkan bentuk kreativitas kepada generasi Z agar mereka tidak hanya terpaku pada gawai saja dan bisa bersosialisasi serta menjadi kreatif dan inovatif. Selain itu, pada situasi pandemi seperti saat ini yang menjadikan mereka bosan dan jenuh ketika berada di rumah ialah karena tidak adanya kegiatan lain selain pembelajaran secara daring. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu tahapan dalam kegiatan ini meliputi survei lokasi, tahap pengelolaan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di RT 04/07 Kelurahan Larangan Selatan, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Dari hasil yang telah dilakukan masyarakat sangat mendukung dengan agenda pemanfaatan kertas koran bekas khususnya kepada generasi Z atau kaum muda yang menjadi objek secara langsung. Selain mengasah kreativitas, dapat juga menambah pengetahuan dan pengalaman yang ada dan mendorong mereka selama masa pandemi Covid-19 menjadi lebih produktif dan keluar dari sifat individualistik yang ditanamkan kepada generasi Z.

Kata Kunci: permasalahan sampah, Covid-19, generasi Z

ABSTRACT

The waste problem will never be finished or discussed. However, it can be used up if it is used according to existing needs. The problem of garbage is a common issue in urban areas because it has never been accustomed to processing waste according to its organic and non-organic types. Therefore, in this research, the researcher wants to make paper-type waste into an item that can be processed and becomes a valuable item. One of them is by utilizing existing used items such as newsprint, which aims to add a form of creativity to generation Z so that they are not only fixated on gadgets and can socialize and be creative and innovative. In addition, in a pandemic situation like this, what makes them bored and bored when they are at home is because there are no other activities besides online learning. The method in this research uses descriptive qualitative by making observations, interviews, and documentation. In addition, the stages in this activity include a location survey, management stage, implementation stage, and evaluation. The implementation of this activity was carried out at RT 04/07 Larangan Selatan Village, Larangan District, Tangerang City. From the results that have been done, the community is very supportive of the agenda of using used newsprint, especially for generation Z or young people who are the direct objects. In addition to honing creativity, it can also increase existing knowledge and experience and encourage them during the Covid-19 pandemic to be more productive and get out of the individualistic traits instilled in generation Z.

Keywords: waste problem, Covid-19, generation Z

1. PENDAHULUAN

Untuk menambah pengetahuan masyarakat dalam mengelola barang bekas menjadi barang yang bernilai. Barang bekas selain bisa menjadi barang bernilai juga dapat meningkatkan kesehatan dan sikap peduli terhadap sampah yang nantinya akan dijadikan barang. Permasalahan sampah di

Indonesia masih menjadi permasalahan tertinggi terutama sampah plastik. Namun begitu, permasalahan sampah kertas juga tidak kalah penting karena bahan dasar yang digunakan ialah bersumber dari hutan Indonesia. Maka, penebangan hutan yang dijadikan sebagai dasar kertas sepatutnya tidak boleh dibuang begitu saja karena hal

tersebut sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Sampah timbul sejak adanya kehidupan manusia. Timbulnya bersamaan dengan aktivitas manusia, mulai dari pengambilan sumber daya alam sebagai bahan baku dan berlanjut menjadi bahan yang siap untuk energi.

Menurut Sejati dalam Gunartin dkk (2019: 25) menyebutkan bahwa sampah ialah barang yang tidak ternilai harganya, namun bisa menjadi emas jika sudah ditangani dengan baik. Daur ulang sampah juga termasuk dalam merubah sampah menjadi emas. Mulai dari menyortir sampah, menghemat pekerjaan petugas kebersihan, dan akan menjadi kebiasaan yang baik nantinya (Hadi dkk, 2017: 43). Dalam hal ini sampah kertas termasuk jenis sampah non organik dan dapat di daur ulang menjadi barang. Di perkotaan sendiri mengolah sampah sesuai jenisnya masih jarang diterapkan. Padahal, di perkotaan lah sampah menjadi permasalahan utama. Permasalahan minimnya sosialisasi cara mempedakan mengolah sampah organik dan non organik masih mencari permasalahan utama dalam mengatur sampah di perkotaan.

Oleh karena itu, melihat banyaknya sampah bekas berupa kertas yaitu kertas koran dan sampah kertas mudah untuk didaur ulang baik berupa kertas kembali ataupun barang kerajinan tangan yang bermanfaat. Menurut (Sunarsi dkk, 2019: 189) sampah yang ada di perkotaan saat ini jika dimanfaatkan dengan betul bisa menjadikan bisnis rumahan yang menjanjikan terutama di saat situasi pandemi ini yang tidak bisa keluar rumah secara sembarangan. Di saat situasi pandemi seperti saat ini banyak anak muda khususnya generasi Z yang terpaksa harus belajar dan bekerja dari rumah. Namun, permasalahan yang terlihat sekali adalah generasi Z yang saat ini sudah sangat lihai dalam pengaplikasian teknologi dan media sosial sehingga tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karenanya, menumbuhkan jiwa kreativitas kepada generasi Z melalui pemanfaatan kertas koran bekas dirasa cukup untuk mengisi waktu luang mereka, menambah kreativitas, dan bisa menjadi nilai jual juga nantinya.

Ekonomi kreatif merupakan ide awal untuk pengembangan nilai tambah suatu barang melalui kreativitas dan inovasi untuk menggerakkan ekonomi. Juga untuk

mengembangkan bakat individu yang berdaya kreasi dalam menciptakan suatu ide gagasan atau produk (Darwanto dalam Gunartin dkk, 2019: 25). Edukasi tidak semata mata sosialisasi satu arah dari pihak akademisi, melainkan media bertukar informasi dan membuka diskusi dengan peserta pelatihan. Pengetahuan kewirausahaan dan creativepreneur (Rahmi dkk, 2020: 422). Berpikir kreatif dapat ditemukan melalui percobaan terhadap suatu barang yang nantinya akan menjadi sesuatu yang bernilai.

Generasi Z ialah mereka yang lahir di generasi internet dan sudah akrab dengan internet dan teknologi. Di Indonesia sendiri generasi Z bisa dibilang mereka yang kelahiran 1990-an hingga 2000-an (Tirto, 2018). Sepadan dengan pendapat yang dimuat di artikel Tirto, Muhazir dan Ismail dalam Younarti dan Hidayah (2018: 148) menyatakan bahwa generasi Z cenderung bermain dan memilih teman melalui media sosial. Mereka cenderung tidak mudah beradaptasi ketika dihadapkan pada lingkungan sosial dan cenderung individualistik. Mereka hampir dipastikan tiap detik dan menitnya memantau perkembangan berita melalui media sosial dan itulah ciri khas generasi Z yang ditemui pada saat ini.

Oleh sebab itu, menjadikan program kerja kuliah nyata yang sedang dijalani penulis untuk menumbuhkan jiwa sosial dan kreativitas kepada generasi Z di lingkungan RT 04/07 Larangan Selatan. Melalui sisi kreativitas yang mereka miliki saat menjadikan kertas koran bekas menjadi suatu barang yang bernilai tinggi. Selain itu, pada saat situasi pandemi seperti sekarang anak-anak perlu adanya interaksi sosial terlepas dari gawai yang mereka miliki agar generasi Z tidak stres dan terus-terusan bersikap individualistik.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan yang dilakukan beberapa tahapan meliputi: Survei potensi lingkungan, sosialisasi kegiatan, pembentukan kegiatan, tahap pengolahan kertas koran bekas, dan evaluasi.

A. Survei Potensi Lingkungan

Survei dilakukan untuk mengetahui daerah lingkungan RT 04 RW 07 Kelurahan Larangan Selatan, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang mempunyai potensi untuk dilaksanakan program ini.

B. Tahap Sosialisasi Kegiatan

Pada tahap ini ide pengelolaan kertas koran bekas disosialisasikan terlebih dahulu kepada pengurus RT 04 RW 07 Kelurahan Larangan Selatan, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Sosialisasi berupa ceramah, tanya jawab, dan pembagian infografis. Demonstrasi berupa bagaimana cara membuatnya yang diperlihatkan dari video tutorial yang telah dibuat. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan yang berkaitan dengan mengumpulkan kertas koran bekas. Tahap Pengolahan Kertas

Kegiatan ini mulai dari: (a) mengumpulkan kertas koran bekas yang akan digunakan. Kegiatan ini dilakukan oleh anak-anak muda di masing-masing rumahnya. (b) kemudian sampah yang telah dikumpulkan akan dijadikan kerajinan tangan hanya dengan menggunakan kertas koran bekas, lem, dan gunting saja.

C. Evaluasi

Kegiatan pemantauan dan evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah program kegiatan. Pemantauan dan evaluasi dilakukan dalam rangka mengetahui sejauh mana program telah terlaksana sesuai dengan rencana tujuan program. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat minat atau perhatian peserta pada pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RT 04 RW 07 Kelurahan Larangan Selatan, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Terlaksananya kegiatan ini sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disepakati oleh masyarakat terutama anak-anak muda sebelum kegiatan ini dimulai. Pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan tahap persiapan, pada tahap ini dimulai dengan melakukan tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan observasi dan permohonan izin kepada ketua RT 04 RW 07 Kelurahan Larangan Selatan, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang sebagai tempat pelaksanaan pengabdian ini.

Setelah itu pada tahap persiapan juga diberikan pengetahuan apa saja yang bisa dilakukan selama kegiatan berlangsung. Selain itu pada tahap persiapan juga untuk menentukan kegiatan akan dilaksanakannya dengan menentukan waktu yang disepakati bersama.

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka kuliah kerja nyata nasional (KKNN) sebagai syarat dari mata kuliah tersebut dan dasar kesadaran pengabdian pada masyarakat. Pelatihan ini ditunjukkan kepada generasi Z atau anak-anak muda dalam bentuk pelatihan pemanfaatan kertas koran bekas sebagai peningkatan kreativitas selama masa pandemi. Selama di rumah saja anak-anak merasa jenuh dan tidak ada aktivitas terlalu banyak yang dapat mereka kerjakan oleh karena itu ide pemanfaatan barang bekas ini terbersit untuk membantu anak muda menjadi kreatif dan melatih keterampilan mereka selama melewati masa pandemi COVID-19 ini. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini akan dapat menambah kreativitas dan keterampilan generasi Z dalam pemanfaatan barang bekas untuk menjadi barang yang bernilai ekonomis tinggi dan meningkatkan keterampilan pada masyarakat di Kelurahan Larangan Selatan.

Pada tahap pelaksanaan ini dimulai dengan tahapan survei potensial lingkungan ini dimulai dengan melihat lingkungan di sekitar tempat tinggal memiliki potensi untuk dilaksanakan program apa. Kemudian disosialisasikan kepada masyarakat tentang program yang akan dijalankan. Di sini program yang akan dijalankan adalah pemanfaatan kertas koran bekas untuk melatih kreativitas khususnya kaum muda.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan pada waktu yang telah disepakati secara bersama yaitu tanggal 25 Agustus 2020 bertempat di kediaman penulis di RT 04/07 No.10 Kelurahan Larangan Selatan, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang dengan mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan (3M) memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Peneliti memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan dimulai dengan menyiapkan bahan-bahan, membagi tugas, hingga praktik pembuatan kerajinan tangan dengan memanfaatkan kertas koran bekas.

Tahapan pelatihan diberikan kepada kaum muda ini berupa uraian atau langkah-langkah pembuatan produk atau kerajinan tangan dari kertas koran bekas. Selama kegiatan berlangsung peserta boleh bertanya dan penulis akan menjelaskan tahap-tahap dalam pembuatan produk yang berbahan dasar kertas koran bekas. Arahan dan tanya jawab berlangsung pada saat kegiatan berlangsung, peneliti menjelaskan langkah-langkah pembuatan berbagai kerajinan tangan contohnya tempat tisu dan barang serba guna dan langsung mendemonstrasikannya kepada peserta. Pelatihan terbagi menjadi dua kelompok mengikuti tahap-tahap yang sudah dijelaskan oleh peneliti. Pelatihan dilakukan selama empat kali pertemuan.

4. KESIMPULAN

Pemanfaatan kertas koran bekas masih jarang ditemukan karena tergolong pekerjaan yang butuh kesabaran dalam menciptakan suatu produk atau kerajinan tangan. Akan tetapi, selama sosialisai dan sampai pada tahap pelaksanaan kepada masyarakat di lingkungan RT 04/07 No.10 Kelurahan Larangan Selatan, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang khususnya generasi Z yaitu kaum muda tertarik dengan kegiatan ini. Hanya dengan bermodalkan kertas koran bekas sudah dapat menghasilkan barang yang dapat menjanjikan jika di fokuskan menjadi ide bisnis rumahan. Kaum muda di lingkungan ini juga mengatakan dapat memahami sosialisai dan tahap-tahap dalam membuat produk dari kertas koran bekas karena bahan yang mudah dicari dan pembuatannya yang bisa dikreasikan sesuka hati mereka. Menurut mereka juga selama masa pandemi dan terpaksa belajar di rumah saja mereka merasa bosan dan jenuh. Oleh sebab itu, dengan adanya kegiatan ini menjadikan mereka lebih produktif dan kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang mendukung kelancaran pengabdian masyarakat ini terutama ketua RT 04/07 Kelurahan Larangan Selatan, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang dan masyarakat yang sudah ikut membantu dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan ini. Tidak lupa terima kasih kepada Ibu Fitriah Rosmi, M.Pd. atas bimbingannya selama

pelaksanaan kuliah kerja nyata nasional (KKNN) 2020 ini. Walaupun diadakan secara daring dan tempat pelaksanaannya di tempat tinggal masing-masing Ibu senantiasa membimbing dan mengingatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Aulia.(2017, April 28). Selamat Tinggal Generasi Milenial, Selamat Datang Generasi Z. Diakses dari <https://tirto.id/selamat-tinggal-generasi-milenial-selamat-datang-generasi-z-cnzX>
- Gunartin, dkk. 2019. Memanfaatkan Barang Bekas untuk Menumbuhkan Ekonomi Kreatif di Kalangan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian DHARMALAKSANA Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(1), 25. Diakses dari <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpdl/article/viewFile/3617/281>
- Hadi, dkk. 2017. Pemanfaatan Barang-barang Bekas yang Bernilai Ekonomi bagi Peningkatan Produktivitas Jiwa *Entrepreneur Ibu Rumah Tangga RT.01/RW.12 Desa Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir. Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 1(1), 43. Diakses dari <http://ejournal.umri.ac.id/index.php/PengabdianUMRI/article/download/232/1>
- Rahmi, dkk. 2020. Inovatif Saat Pandemi Covid Melalui Pelatihan Kewirausahaan Khas Perempuan Berbahan Sampah Kolaborasi BUMDes dan Warga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Dinamisia)*, 4(3), 422. Diakses dari <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4632>
- Sunarsi, dkk. 2019. Penyuluhan Wirausaha *Home Industry* untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga dengan Daur Ulang Barang Bekas. *Jurnal Pada Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 189. Diakses dari <http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/BAKTIMAS/article/viewFile/1720/1382>
- Youarti, Inta Elok & Hidayah, Nur. 2018. Perilaku *Phubbing* Sebagai Karakter Generasi Z. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 148. Diakses dari <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/download/553/284>